

PENGARUH SARANA PEMBELAJARAN PRAKTIK DAN HASIL PRAKTIK KERJA INDUSTRI TERHADAP KESIAPAN KERJA

Fahmi Rizky Ferdiansyah¹, Aunu Rofiq Djaelani², Nuraedhi Apriyanto³

¹Teknik dan Bisnis Sepeda Motor
SMK N 1 Purwojati
Email: fahmirizkyf6@gmail.com

²Pendidikan Vokasional Teknik Mesin Otomotif
Universitas IVET
Email: onrevi@gmail.com

³Pendidikan Vokasional Teknik Mesin Otomotif
Universitas IVET
Email: apriyan10_2ng@yahoo.com

ABSTRAK

Tujuan dalam penelitian ini adalah 1) Untuk mengkaji sarana pembelajaran praktik siswa kelas XII TBSM SMK N 1 Purwojati, 2) Untuk mengkaji hasil praktik kerja industri siswa kelas XII TBSM SMK N 1 Purwojati, 3) Untuk mengkaji kesiapan kerja siswa kelas XII TBSM SMK N 1 Purwojati, 4) Untuk mengkaji pengaruh sarana pembelajaran praktik terhadap kesiapan kerja siswa kelas XII TBSM SMK N 1 Purwojati, 5) Untuk mengkaji pengaruh hasil praktik kerja industri terhadap kesiapan kerja siswa kelas XII TBSM SMK N 1 Purwojati, 6) Untuk mengkaji pengaruh sarana pembelajaran praktik dan hasil praktik kerja industri terhadap kesiapan kerja siswa kelas XII TBSM SMK N 1 Purwojati.

Metode penelitian yang digunakan adalah pendekatan *ex post facto*. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu metode angket. Populasi penelitian sebanyak 106, berdasarkan diagram rumus slovin didapat jumlah sampel 85.

Hasil analisis penelitian ini menunjukkan 1) nilai hasil uji hipotesis variabel sarana pembelajaran praktik terhadap kesiapan kerja dengan nilai t 3,145. lebih besar 1,663 sehingga H_a diterima, 2) variabel hasil praktik kerja industri terhadap kesiapan kerja dengan nilai t sebesar 3,810 lebih besar dari 1,663 sehingga H_a diterima. 3) Ada pengaruh positif antara sarana pembelajaran praktik dan hasil praktik kerja industri terhadap kesiapan kerja siswa kelas XII TBSM SMK N 1 Purwojati dengan hasil sebesar 20% ditunjukkan dari nilai uji koefisien determinasi pada adjusted R^2 sebesar 0,200.

Kata Kunci : Sarana Pembelajaran Praktik, Praktik Kerja Industri, Kesiapan Kerja.

ABSTRACT

The objectives in this study are 1) To study practical learning facilities students of class XII TBSM SMK N 1 Purwojati. 2) To review the result of industrial work practices students of class XII TBSM SMK N 1 Purwojati, 3) To assess work readiness students of class XII TBSM SMK N 1 Purwojati, 4) To examine the effect of practical learning facilities on work readiness students of class XII TBSM SMK N 1 Purwojati, 5) To examine the effect of the results of work practices on job readiness students of class XII TBSM SMK N 1 Purwojati, 6) To examine the effect of practical learning facilities and the results of industrial work on job readiness students of class XII TBSM SMK N 1 Purwojati.

The research method used is the *ex post facto* approach. Data collection techniques in this study are questionnaire methods. The study population was 106, based on the Slovin formula diagram. The number of samples was 85.

The results of the analysis of this study indicate 1) the value of the results of the variable hypothesis testing of practical learning tools for work readiness with a value of t 3,810. greater than 1.663 so H_a is accepted, 2) variable results of industry work practices on work readiness with a t value of 3,810 greater than 1,663 so H_a is accepted. 3) There is a positive influence between the means of practical learning and the results of industrial work practices on job readiness students of class XII TBSM SMK N 1 Purwojati with the results of 20% indicated from the test coefficient of determination taught R^2 by 0,200.

Keywords: *Practical Learning Facilities, The results of Industrial Work Practice, Working readiness.*

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan tumpuan harapan bagi peningkatan kualitas sumber daya manusia. Melalui pendidikan manusia dapat menemukan hal-hal baru untuk menghadapi tantangan yang ada sesuai dengan perkembangan zaman. Pendidikan yang berkualitas akan menghasilkan sumber daya manusia yang unggul pada setiap aspek kehidupan sehingga menciptakan generasi penerus bangsa yang dapat bersaing dalam perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Oleh karena itu, pendidikan diarahkan pada upaya pembentukan manusia yang tanggap terhadap lingkungan dan peka terhadap perubahan. Disamping itu, pendidikan juga diarahkan untuk meningkatkan potensi jiwa sebagai subjek pembelajaran. Maka pendidikan mempunyai peran yang sangat penting untuk menjamin kelangsungan hidup manusia sehingga perlu dilakukan berbagai upaya untuk meningkatkan kualitas lulusan dalam mencapai tujuan pendidikan secara umum Anwar Prabu Mangkunegara (2005:50-51).

Sekolah Menengah Kejuruan merupakan salah satu jenjang pendidikan nasional formal yang ada di negara kita. Sekolah SMK ini bertujuan untuk mencetak kesiapan kerja para peserta didiknya sebagai tenaga kerja tingkat menengah yang siap kerja di dunia usaha dan industri. Selain itu pernyataan di atas sesuai dengan misi dan tujuan SMK yang tercantum dalam Peraturan Pemerintah No.29 tahun 1990 yaitu; menyiapkan para peserta didiknya untuk memasuki lapangan kerja serta mengembangkan sikap profesional; menyiapkan para peserta didik agar mampu memiliki karir, mampu berkompetensi dan mampu mengembangkan diri; menyiapkan tenaga kerja tingkat menengah untuk mengisi kebutuhan dunia usaha maupun dunia industri; menyiapkan tamatan SMK agar menjadi warga negara yang

produktif, adaptif dan kreatif. (PP. No. 29 tahun 1990)

Pada hakikatnya lingkungan belajar tersebut dapat dibedakan menjadi 2 jenis, yaitu lingkungan belajar di sekolah dan lingkungan belajar di luar sekolah. Pemanfaatan lingkungan belajar dalam proses pendidikan itulah yang disebut program Pendidikan Sistem Ganda. Pelaksanaan Praktik Kerja Industri (Prakerin) merupakan bagian dari Pendidikan Sistem Ganda yang merupakan inovasi pada program SMK dimana peserta didik melakukan praktik kerja (magang) di perusahaan atau industri yang merupakan bagian integral dari proses pendidikan dan pelatihan di SMK. Menurut Zamzam Zawawi Firdaus (2012 : 400) menyatakan bahwa “praktik kerja industri merupakan bagian dari pendidikan sistem ganda yang merupakan inovasi dari pendidikan SMK yang mana peserta didik melakukan magang di industri yang relevan dalam kurun waktu tertentu”.

Hasil pengamatan sementara yang dilakukan peneliti di SMK N 1 Purwojati, didapat data peserta didik tahun 2017/2018 dengan jumlah peserta didik yang sudah bekerja sebanyak 40 dari jumlah keseluruhan 96 siswa. Dapat disimpulkan dari banyaknya peserta didik yang belum bekerja bahwa ada beberapa penyebab rendahnya kesiapan kerja yang dimiliki peserta didik di SMK N 1 Purwojati, sedikitnya informasi pekerjaan yang dimiliki peserta didik, usaha yang dilakukan untuk mencari pekerjaan dan kurang matangnya perencanaan karir. Kesiapan kerja bagi peserta didik sangatlah penting untuk mempersiapkan diri menghadapi dunia kerja yang sesungguhnya. Maka dalam hal ini pendidikan sekolah menengah kejuruan sangatlah berperan penting dalam membentuk kesiapan kerja siswa pada suatu kelompok pekerjaan atau dalam satu bidang pekerjaan dari bidang pekerjaan lain.

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka timbul beberapa rumusan

masalah, antara lain : (1) Bagaimana sarana pembelajaran praktik siswa kelas XII Teknik dan Bisnis Sepeda Motor (TBSM) yang ada di SMK N 1 Purwojati? (2) Bagaimana hasil praktik kerja industri siswa kelas XII jurusan Teknik dan Bisnis Sepeda Motor (TBSM) di SMK N 1 Purwojati tahun pelajaran 2018/2019? (3) Bagaimana kesiapan kerja siswa kelas XII Teknik dan Bisnis Sepeda Motor (TBSM) SMK N 1 Purwojati tahun pelajaran 2018/2019? (4) Apakah ada pengaruh antara sarana pembelajaran praktik terhadap kesiapan kerja siswa kelas XII jurusan Teknik dan Bisnis Sepeda Motor (TBSM) SMK N 1 Purwojati tahun pelajaran 2018/2019? (5) Apakah ada pengaruh antara hasil praktik kerja industri terhadap kesiapan kerja siswa kelas XII jurusan Teknik dan Bisnis Sepeda Motor (TBSM) SMK N 1 Purwojati tahun pelajaran 2018/2019? (6) Apakah ada pengaruh sarana pembelajaran praktik dan hasil praktik kerja industri terhadap kesiapan kerja siswa kelas XII jurusan Teknik dan Bisnis Sepeda Motor (TBSM) SMK N 1 Purwojati tahun pelajaran 2018/2019?

Adapun tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut : (1) Untuk mengkaji bagaimana sarana pembelajaran praktik siswa kelas XII jurusan Teknik dan Bisnis Sepeda Motor (TBSM) yang ada di SMK N 1 Purwojati tahun pelajaran 2018/2019. (2) Untuk mengkaji bagaimana hasil praktik kerja industri siswa kelas XII jurusan Teknik dan Bisnis Sepeda Motor di SMK N 1 Purwojati tahun pelajaran 2018/2019. (3) Untuk mengkaji bagaimana kesiapan kerja siswa kelas XII jurusan Teknik dan Bisnis Sepeda Motor (TBSM) di SMK N 1 Purwojati tahun pelajaran 2018/2019. (4) Untuk mengkaji pengaruh sarana pembelajaran praktik terhadap kesiapan kerja siswa kelas XII jurusan Teknik dan Bisnis Sepeda Motor (TBSM) SMK N 1 Purwojati

tahun pelajaran 2018/2019. (5) Untuk mengkaji pengaruh hasil praktik kerja industri terhadap kesiapan kerja siswa kelas XII jurusan Teknik dan Bisnis Sepeda Motor (TBSM) SMK N 1 Purwojati tahun pelajaran 2018/2019. (6) Untuk mengkaji pengaruh sarana pembelajaran praktik dan hasil praktik kerja industri terhadap kesiapan kerja siswa kelas XII jurusan Teknik dan Bisnis Sepeda Motor (TBSM) SMK N 1 Purwojati tahun pelajaran 2018/2019.

METODE PENELITIAN

Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas XII Teknik dan Bisnis Sepeda Motor yang berada di SMK N 1 Purwojati tahun 2018/2019, yang terdiri dari kelas XII TBSM 1, XII TBSM 2, dan XII TBSM 3. Jumlah populasi yang hendak diteliti berjumlah 106 siswa. Pengambilan sampel dalam penelitian ini dengan menggunakan teknik random sampling. Jumlah sampel yang akan diteliti yaitu 85 siswa.

Metode pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan : (1) Teknik Angket (kuesioner) Teknik angket adalah cara memperoleh data yang digunakan dengan mengedarkan angket atau daftar pertanyaan yang diajukan secara tertulis kepada anggota sampel penelitian. Tes menggunakan teknik angket atau kuesioner dalam penelitian ini digunakan untuk memperoleh data tentang Sarana Pembelajaran Praktik dan Kesiapan Kerja. (2) Teknik dokumentasi,

Data yang relevan dan akurat, diperlukan alat untuk mengambil data yang dapat dipertanggungjawabkan, yaitu alat ukur valid dan reliabel. Dalam uji validitas dan reliabilitas peneliti menggunakan 20 responden untuk uji coba instrumen. Pada uji validitas terdapat 5 butir soal yang tidak valid, butir ini kemudian dihilangkan untuk tahap selanjutnya karena terwakili dengan butir pertanyaan lainnya. Hasil uji reliabilitas instrumen yang digunakan untuk penelitian termasuk pada kategori sangat tinggi (nilai $\geq 0,70$) sehingga layak

untuk digunakan penelitian. Pada instrumen sarana pembelajaran praktik nilai reliabilitas koefisiennya sebesar 0,818, nilai reliabilitas koefisien kesiapan kerja sebesar 0,884.

Teknik analisis data yang digunakan Analisis Deskriptif. Uji Prasyarat Analisis yang digunakan adalah uji normalitas, uji linieritas, uji autokorelasi, uji multikolinearitas, uji heteroskedastisitas. Uji regresi menggunakan uji regresi linier sederhana dan berganda. Uji hipotesis menggunakan uji t dan uji f.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Sarana Pembelajaran Praktik

Hasil analisis data Sarana Pembelajaran Praktik dari 85 siswa kelas XII TBSM SMK N 1 Purwojati terdiri dari 4 kategori yaitu sangat baik, baik, kurang baik, dan tidak baik. Pada kategori sangat baik sebesar 2% (2 siswa), Kategori baik sebesar 64% (54 siswa), Kategori kurang baik sebesar 34% (29 siswa), dan kategori tidak baik sebesar 0% (0 siswa). Dari data diatas, disajikan dalam bentuk gambar yang dapat dilihat pada gambar 1



Gambar 1. Sarana Pembelajaran Praktik

Hasil Praktik Kerja Industri

Hasil analisis data Hasil Praktik Kerja Industri dari 85 siswa kelas XII TBSM SMK N 1 Purwojati terdiri dari 4 kategori yaitu sangat baik, baik, cukup, dan tidak baik. Pada kategori sangat baik sebesar 0% (0 siswa),

Kategori baik sebesar 0% (0 siswa), Kategori cukup sebesar 19% (16 siswa), dan kategori kurang sebesar 81% (69 siswa) Dari data diatas, disajikan dalam bentuk gambar yang dapat dilihat pada gambar 2



Gambar 2. Hasil Praktik Kerja Industri

Kesiapan Kerja

Hasil analisis data Kesiapan Kerja dari 85 siswa kelas XII TBSM SMK N 1 Purwojati terdiri dari 4 kategori yaitu sangat baik, baik, kurang baik, dan tidak baik. Pada kategori sangat baik sebesar 55% (47 siswa), Kategori baik sebesar 45% (38 siswa), Kategori kurang baik sebesar 0%, dan kategori tidak baik sebesar 0%. Dari data diatas, disajikan dalam bentuk gambar yang dapat dilihat pada gambar 3



Gambar 3. Kesiapan Kerja

Uji Prasyarat Analisis

Uji Normalitas data digunakan untuk mengetahui apakah data setiap variabel berdistribusi normal atau tidak. Pengujian normalitas pada penelitian ini menggunakan program SPSS. Data dikatakan normal jika nilai dari uji

Kolmogrov Smirnov memiliki signifikansi lebih tinggi dari 0,05. Dari hasil uji normalitas berdasarkan nilai *Kolmogrov Smirnov* untuk variabel sarana pembelajaran praktik sebesar 1,302 dan signifikan pada nilai Asymp. Sig. sebesar 0,067, hasil praktik kerja industri memiliki nilai *kolmogrov Smirnov* sebesar 0,892 dan signifikan 0,404 dan kesiapan kerja memiliki nilai *Kolmogrov Smirnov* sebesar 1,092 dan signifikan 0,184.

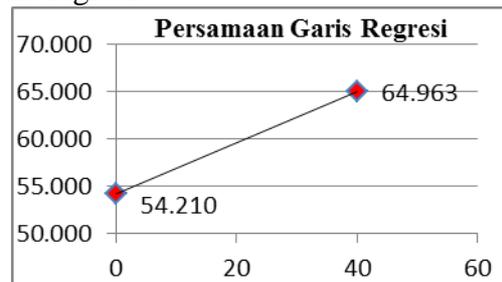
Uji linieritas dilakukan untuk menguji ada atau tidaknya hubungan yang linier antara variabel bebas dengan variabel terikat. Dari hasil uji linieritas didapatkan nilai *Sig. deviation from linearity* untuk variabel sarana pembelajaran praktik terhadap kesiapan kerja sebesar 0,496 dan hasil praktik kerja industri terhadap kesiapan kerja sebesar 0,102.

Uji Autokorelasi digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya penyimpangan asumsi klasik autokorelasi yaitu korelasi yang terjadi antara residual pada satu pengamatan dengan pengamatan lain pada model regresi. Data tidak terjadi autokorelasi apabila nilai d lebih besar dari nilai d_U , berdasarkan uji autokorelasi didapatkan nilai d sebesar 1,825 dan nilai d_U sebesar 1,6957.

Uji multikolinieritas digunakan Untuk menguji gejala multikolinieritas atau terjadinya korelasi antara variabel bebas X_1 dan X_2 . Dari hasil uji multikolinieritas untuk variabel bebas X_1 dan X_2 didapatkan nilai toleransi sebesar 0,971 dan nilai VIF sebesar 1,030.

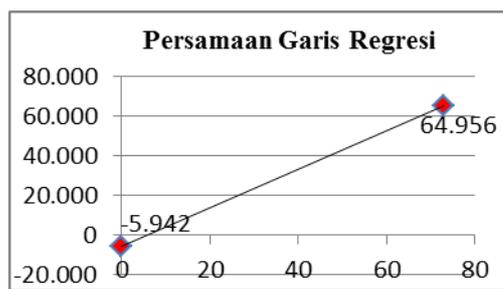
Uji Heterokedastisitas adalah situasi tidak konstanya varian. Uji ini digunakan untuk mendeteksi ada atau tidaknya heterokedastisitas. Dari hasil uji heterokedastisitas didapatkan nilai signifikansi untuk variabel sarana pembelajaran praktik sebesar 0,349 dan untuk variabel hasil praktik kerja industri sebesar 0,076.

Uji regresi dibagi menjadi dua yaitu uji regresi sederhana dan berganda, uji regresi sederhana dilakukan untuk menguji pengaruh variabel independen (X_1 dan X_2) terhadap variabel dependen dan uji regresi berganda untuk menguji pengaruh variabel independen (X_1 dan X_2) secara simultan terhadap variabel dependen. Hasil uji regresi variabel sarana pembelajaran praktik terhadap kesiapan kerja didapatkan persamaan regresi $Y' = \alpha + bX_1$ dengan nilai $Y' = 54,210 + 0,285 (37,73) = 64,963$, dimana nilai α (54,210) merupakan nilai kesiapan kerja sebelum di pengaruhi oleh variabel sarana pembelajaran praktik, nilai b (0,285) merupakan nilai pengaruh dari variabel sarana pembelajaran praktik dan X_1 (37,73) merupakan nilai *mean* dari variabel sarana pembelajaran praktik. Dari data diatas disajikan dalam bentuk gambar garis regresi.



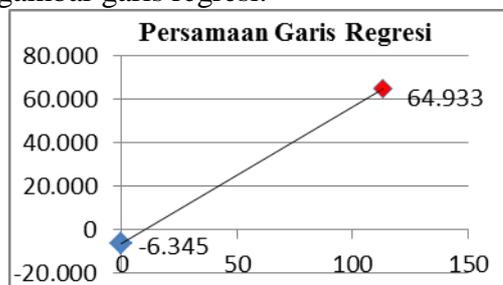
Gambar 4. Persamaan garis regresi variabel X_1

Hasil uji regresi variabel hasil praktik kerja industri terhadap kesiapan kerja didapatkan persamaan regresi $Y' = \alpha + bX_2$ dengan nilai $Y' = -5,942 + 0,965 (73,47) = 64,956$, dimana nilai α (-5,942) merupakan nilai kesiapan kerja sebelum di pengaruhi oleh variabel hasil praktik kerja industri, nilai b (0,965) merupakan nilai pengaruh dari variabel hasil praktik kerja industri dan X_2 (73,47) merupakan nilai *mean* dari variabel hasil praktik kerja industri. Dari data diatas disajikan dalam bentuk gambar garis regresi.



Gambar 5. Persamaan garis regresi variabel X_2

Hasil Uji regresi berganda pengaruh variabel sarana pembelajaran praktik dan hasil praktik kerja industri secara simultan terhadap kesiapan kerja didapatkan persamaan regresi $Y' = \alpha + b_1 X_1 + b_2 X_2$ dengan nilai $Y' = -6,345 + 0,234 (37,73) + 0,850 (73,47) = 64,933$, dimana nilai α (-6,345) merupakan nilai kesiapan kerja sebelum di pengaruhi oleh variabel sarana pembelajaran praktik, nilai b (0,234) dan (0,850) merupakan nilai pengaruh dari variabel sarana pembelajaran praktik dan hasil praktik kerja industri . Dari data diatas disajikan dalam bentuk gambar garis regresi.



Gambar 6. Persamaan regresi variabel X_1 dan X_2

Uji hipotesis digunakan untuk menguji kebenaran dari hipotesis yang telah dirumuskan sebelumnya. Uji hipotesis yang digunakan pada penelitian ini menggunakan teknik uji t dan uji F. Hasil uji t untuk variabel sarana pembelajaran praktik di dapatkan nilai t hitung sebesar 3,145 dan untuk variabel hasil praktik kerja industri sebesar 3,810, nilai t tabel yang didapat sebesar 1,663. Hasil uji f di dapatkan nilai f hitung untuk variabel sarana pembelajaran praktik dan hasil

praktik kerja industri sebesar 11,475, dengan nilai f tabel sebesar 3,11.

Koefisien determinasi digunakan untuk melihat kontribusi atau sumbangan dari variabel independen terhadap dependen. Dari hasil uji koefisien determinasi kontribusi terhadap kesiapan kerja untuk variabel sarana pembelajaran praktik sebesar 0,096 (9,6%), hasil praktik kerja industri sebesar 0,139 (13,9%) dan secara simultan variabel sarana pembelajaran praktik dan hasil praktik kerja industri sebesar 0,200 (20%).

PEMBAHASAN

Berdasarkan analisis yang dilakukan mengenai variabel Sarana Pembelajaran Praktik SMK N 1 Purwojati menunjukkan dari jumlah 85 responden diketahui bahwa mayoritas siswa kelas XII TBSM SMK N 1 Purwojati yaitu 64% menunjukkan bahwa sarana pembelajaran praktik sudah baik. Dikarenakan siswa telah paham mengenai alat-alat praktik, penggunaan alat praktik serta fungsi dari alat praktik, sehingga siswa dengan mudah mempraktikkan materi yang didapatkan dari guru ketika proses pembelajaran. Hal ini selaras dengan pendapat Suharno (2008 : 30) yang dikutip oleh Kompri bahwa sarana pendidikan adalah peralatan dan perlengkapan yang secara langsung di pergunakan dalam menunjang proses pendidikan.

Berdasarkan analisis yang di lakukan mengenai Hasil Praktik Kerja Industri siswa kelas XII TBSM SMK N 1 Purwojati diketahui bahwa mayoritas siswa kelas XII TBSM SMK N 1 Purwojati yaitu (81%) menunjukkan bahwa hasil praktik kerja industri di dunia usaha/dunia industri yang dilakukan oleh siswa kurang. Diketahui bahwa banyak dari siswa tidak paham serta menguasai mengenai alat-alat praktik yang ada di dunia usaha/dunia industri tempat mereka praktik sehingga pada saat pelaksanaan prakerin berlangsung menghambat praktik dari siswa yang berimbas langsung pada nilai hasil prakerin siswa yang diberikan oleh dunia usaha/dunia industri. Praktik kerja industri

atau di beberapa sekolah disebut dengan *on the job training* (OJT) merupakan model pelatihan yang di selenggarakan di lapangan bertujuan untuk memberikan kecakapan yang diperlukan dalam pekerjaan tertentu sesuai dengan tuntutan kemampuan pekerjaan (Oemar Hamalik 2007 : 21). Dengan kata lain praktik kerja industri adalah strategi dimana setiap siswa mengalami proses belajar melalui bekerja langsung (*learning by doing*) pada pekerjaan sesungguhnya.

Berdasarkan hasil analisis dari variabel kesiapan kerja siswa kelas XII TBSM SMK N 1 Purwojati diketahui bahwa dari jumlah 85 responden menunjukkan bahwa mayoritas siswa kelas XII TBSM SMK N 1 Purwojati yaitu (55%) menunjukkan kesiapan kerja siswa kelas XII TBSM SMK N 1 Purwojati adalah sangat baik. Hal ini dikarenakan siswa memiliki kemauan, pengalaman yang di dapatkan ketika di sekolah maupun ketika berada di dunia usaha/ dunia industri, serta kesiapan untuk bekerja dengan orientasi ke masa depan, artinya siswa lebih memperhatikan kemungkinan-kemungkinan yang akan dilakukan dalam hidupnya setelah lulus yaitu bekerja. Hal ini selaras dengan pendapat Agus Fitriyanto (2006 : 9-11) bahwa kesiapan kerja adalah kondisi yang menunjukkan adanya keserasian antara kematangan fisik, mental seta pengalaman sehingga individu mempunyai kemampuan untuk melaksanakan suatu kegiatan tertentu dalam hubungannya dengan pekerjaan.

Terdapat pengaruh sarana pembelajaran praktik terhadap kesiapan kerja dengan nilai $t_{hitung} 3,145 > t_{tabel} 1,663$. Hasil uji hipotesis (uji t) menunjukkan bahwa variabel sarana pembelajaran praktik (X_1) memiliki pengaruh signifikan (nyata) terhadap kesiapan kerja (Y), dengan nilai signifikansi t sebesar 0,002 lebih rendah dari 0,05 yang menunjukkan bahwa H_0

diterima. Sehingga hipotesis yang menyatakan “Ada pengaruh pengaruh Sarana Pembelajaran Praktik (X_1) terhadap Kesiapan Kerja Siswa (Y) kelas XII TBSM di SMK N 1 Purwojati.” diterima. Hasil tersebut sesuai dengan sejalan dengan pendapat yang di sampaikan oleh Daryanto (2013 : 106) bahwa sarana pendidikan adalah semua perangkat, bahan, dan perabot yang secara langsung digunakan dalam pendidikan di sekolah. Sarana sangat penting dalam dunia pendidikan karena sebagai alat penggerak suatu pendidikan. Dengan demikian, semakin baik Sarana Pembelajaran maka akan semakin baik pula pengetahuan siswa maupun kesiapan kerja siswa dalam menghadapi perkembangan zaman. Hasil uji hipotesis secara determinasi menunjukkan bahwa variabel kesiapan kerja dipengaruhi oleh variabel sarana pembelajaran praktik karena hasil dari *output program SPSS versi 21.0* diperoleh nilai *Adjusted R Square* sebesar 0,096. Nilai tersebut menunjukkan besarnya pengaruh Sarana Pembelajaran Praktik (X_1) terhadap Kesiapan Kerja (Y) sebesar 9,6%.

Terdapat pengaruh hasil praktik kerja industri terhadap kesiapan kerja dengan nilai $t_{hitung} > t_{tabel} (7,621 > 1,993)$. Hasil uji hipotesis (uji t) menunjukkan bahwa variabel hasil praktik kerja industri (X_2) memiliki pengaruh signifikan (nyata) terhadap kesiapan kerja (Y), dengan nilai signifikansi t sebesar 0,000 lebih rendah dari 0,05 yang menunjukkan bahwa H_0 diterima. Sehingga hipotesis yang menyatakan “Ada pengaruh Hasil Praktik Kerja Industri (X_2) terhadap Kesiapan Kerja Siswa (Y) kelas XII TBSM di SMK N 1 Purwojati.” diterima. Hal tersebut berarti praktik kerja industri dapat memberikan pengetahuan luas, pengalaman dan kesiapan kerja untuk siswa kelas XII TBSM SMK N 1 Purwojati. Hal ini selaras dengan pendapat Hasbullah (2014 : 3) mengungkapkan bahwa praktik kerja industri merupakan suatu proses pengorganisasian, penginterpretasian terhadap stimulus yang diterima leh

organisme atau individu sehingga menjadi sesuatu yang berarti, dan merupakan aktivitas yang *integrated* dalam diri individu. Dari pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa praktik kerja industri memiliki hubungan dengan siswa terutama dalam hal kesiapan kerja sehingga dapat mendorong perilaku yang menghasilkan pencapaian yaitu minat untuk bekerja. Hasil uji hipotesis secara determinasi menunjukkan bahwa variabel kesiapan kerja dipengaruhi oleh variabel hasil praktik kerja industri karena dari hasil *output program SPSS versi 21.0* diperoleh nilai *Adjusted R Square* sebesar 0,139. Nilai tersebut menunjukkan besarnya pengaruh Hasil Praktik Kerja Industri (X_2) terhadap Kesiapan Kerja (Y) sebesar 13,9%. Hasil penelitian ini didukung juga dengan penelitian yang dilakukan oleh Ardi Kristanto (2015) dalam penelitiannya tentang “Pengaruh Praktik Kerja Industri (PRAKERIN) Terhadap Kesiapan Kerja Siswa Kelas XI SMK Negeri 3 Semarang Tahun Ajaran 2015/2016”. Temuan penelitian menunjukkan bahwa praktik kerja industri mempunyai pengaruh terhadap kesiapan kerja siswa kelas XI SMK N 3 Semarang tahun ajaran 2015/2016. Hal ini dibuktikan dengan uji t dimana $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($7,621 > 1,993$). Hasil ini membuktikan ada pengaruh praktik kerja industri terhadap kesiapan kerja.

Hasil uji hipotesis secara simultan dengan bantuan program *SPSS version 21.0. for windows* diperoleh nilai F_{hitung} sebesar 11,475 dengan signifikansi 0,000. Dengan menggunakan $Df_1 = 2$ dan $Df = 82$ ($85 - 2 - 1$) diperoleh nilai F_{tabel} 3,11. Dari hasil tersebut nilai F_{hitung} 11,475 lebih besar dari F_{tabel} 3,11 dan nilai signifikansi F lebih rendah dari 0,05 yang menunjukkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima, sehingga hipotesis yang menyatakan “ada pengaruh sarana pembelajaran praktik dan hasil praktik kerja industri terhadap

kesiapan kerja”, dapat diterima. Hasil uji hipotesis secara determinasi menyebutkan bahwa variabel kesiapan kerja dipengaruhi oleh sarana pembelajaran praktik dan hasil praktik kerja industri karena hasil output program SPSS version 21.0 didapatkan nilai *Adjusted R Square* sebesar 0,200 atau 20% nilai menunjukkan bahwa kerja turut ditentukan oleh Sarana Pembelajaran Praktik (X_1) dan Hasil Praktik Industri (X_2) sebesar 20% sedangkan sisanya 80% dipengaruhi oleh variabel lain diluar pengujian data. Hal ini sejalan dengan pendapat Gunawan (1993 : 29) bahwa kesiapan kerja dipengaruhi beberapa faktor, antara lain: Ilmu dan pengetahuan; Keterampilan; Mental dan sikap, dimana semua aspek tersebut dapat diperoleh ketika siswa berada di sekolah maupun ketika siswa berada di dunia usaha/ dunia industri. Penelitian ini juga didukung dengan penelitian yang dilakukan oleh Abdul Aziz (2015) yang menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif prakerin dan sarana pembelajaran praktik terhadap kesiapan kerja dengan nilai F hitung sebesar 52.468. Karena nilai signifikansi $F < 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan prakerin dan sarana pembelajaran praktik terhadap kesiapan kerja.

PENUTUP

Simpulan dari hasil penelitian ini antara lain (1) Sarana Pembelajaran Praktik di SMK N 1 Purwojati dalam kategori baik. (2) Hasil Praktik Kerja Industri siswa kelas XII TBSM di SMK N 1 Purwojati dalam kategori tidak baik. (3) Kesiapan Kerja siswa kelas XII TBSM di SMK N 1 Purwojati dalam kategori sangat baik. (4) Adanya Pengaruh yang diberikan oleh variabel Sarana Pembelajaran Praktik (X_1) terhadap Kesiapan Kerja (Y) siswa kelas XII TBSM SMK N 1 Purwojati. Yang mana dibuktikan dengan nilai signifikansi $0,002 < 0,05$ dan bersifat Positif yang dibuktikan oleh hasil uji t yang menunjukkan nilai t_{hitung} 3,145 $>$ t_{tabel} 1,663.

(5) Adanya Pengaruh yang diberikan oleh variabel Hasil Praktik Kerja Industri (X_2) terhadap Kesiapan Kerja (Y) yang dibuktikan dengan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$ dan bersifat positif yang dibuktikan oleh hasil uji t yang menunjukkan nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($7,621 > 1,993$). (6) Adanya Pengaruh yang diberikan oleh variabel Sarana Pembelajaran Praktik (X_1) dan Hasil Praktik Kerja Industri (X_2) terhadap Kesiapan Kerja (Y) yang dibuktikan oleh hasil uji F yang menunjukkan nilai signifikansi $F < 0,05$ ($0,000 < 0,05$) dan nilai F_{hitung} sebesar 11,475 lebih besar dari F_{tabel} 3,11.

DAFTAR PUSTAKA

- Agus, F. Y. (2006). *Ketidak Siapan Memasuki Dunia Kerja Karena Pendidikan*. Jakarta: Dinamika Cipta.
- Mangkunegara, Anwar P. (2005). *Perencanaan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia*. Bandung: Refika Aditama.
- Aziz, Abdul. 2015. Pengaruh Prakerin dan Sarana Pembelajaran Praktik Terhadap Kesiapan Kerja Siswa Kelas XI SMK PGRI Kuwu. Semarang: Fakultas Pendidikan Teknologi dan Kejuruan IKIP Veteran Semarang.
- Daryanto. 2013. *Panduan Proses Pembelajaran Kreatif dan Inovasi Teori dan Praktik Dalam Pengembangan Profesionalisme Guru*. Jakarta: c.AV. Publisher.
- Firdaus, Zamzam Z. 2012. Pengaruh Kegiatan Praktik Unit Produksi Sekolah, Pengalaman Prakerin dan Dkungan Keluarga Terhadap Kesiapan Kerja Siswa SMK Hulu Sungai Utara Kalimantan Selatan. Yogyakarta: Program Pascasarjana Universitas Negeri Yogyakarta.
- Gunawan, Adi W. 1993. *Genius Learning Strategi*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Hamalik, O. (2005). *Menejemen Kepeatihan Ketenagakerjaan*. Bandung Citra Aditya Bakti. Hal: 76
- Kristanto, Ardi. 2015. Pengaruh Praktik Kerja Industri (PRAKERIN) Terhadap Kesiapan Kerja Siswa Kelas XI SMK Negeri 3 Semarang Tahun Ajaran 2015/2016". Skripsi. Semarang: Fakultas Pendidikan Teknologi dan Kejuruan IKIP Veteran Semarang.
- Pemerintah Indonesia. 1990. Undang – Undang No 29 Tahun 1990 mengenai Pendidikan Menengah. Lembaran RI Tahun 1990. Jakarta : Sekretariat Negara.
- Suharno. (2008). *Manajemen Pendidikan (Sebuah Pengantar Bagi Calon Guru)*. Surakarta: LPP UNS dan UNS Press.